

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *VALUE CLARIVICATION TECHNIQUE* (VCT)
MODEL MATRIKS KELAS V SDN 53
KAMPUNG JAMBAK
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan strata satu (S1)*



Oleh :
TITA TIARA UTAMI
NIM. 17129093

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

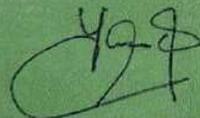
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN PENDEKATAN *VALUE
CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)* MODEL MATRIKS
KELAS V SDN 53 KAMPUNG JAMBAK
KOTA PADANG

Nama : Tita Tiara Utami
NIM/BP : 17129093/ 2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

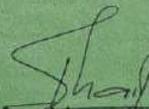
Padang, April 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Disetujui,
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Zatyasni, M.Pd.
NIP. 19570109 198010 2 001

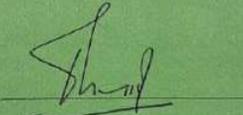
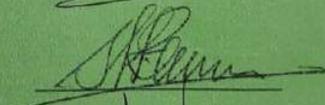
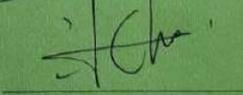
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Value Clarification Technique* (VCT) Model Matrik kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang
Nama : Tita Tiara Utami
Nim/BP : 17129093/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Maret 2022

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Zaiyasni, M.Pd.	
2. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd.	
3. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.pd, Ph.D	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tita Tiara Utami

Nim : 17129093

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pda Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Value Clarivication Technique (VCT)*
Model Matriks Kelas V SDN 53 kampung jambak Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 3 November 2021

Saya yang menyatakan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METER'. The signature is in black ink.

Tita Tiara Utami

Nim. 17129093

ABSTRAK

Tita Tiara, Utami. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Value Clarification Technique* (VCT) Model Matriks Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menekankan kepada keaktifan peserta didik dalam mencari dan menggali informasi. Pembelajaran berbasis masalah melatih peserta didik untuk berfikir kritis dan aktif. Sedangkan kondisi di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik tidak terlatih untuk berfikir kritis dan masih tergolong pasif serta hasil belajar peserta didik yang sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Value Clarification Technique* (VCT) Model Matriks Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang. Dilaksanakan dua siklus, siklus pertama dua kali pertemuan, siklus ke dua satu kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data di dapat dari hasil pengamatan tes dan non tes.

Hasil pengamatan rancangan pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata 80,5% dengan kualifikasi B, meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi SB. Nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 81,25% dengan kualifikasi B, meningkat pada siklus II 94% dengan kualifikasi A. Sedangkan nilai rata-rata aspek peserta didik siklus I diperoleh 81% dengan kualifikasi B, meningkat pada siklus II diperoleh 94% dengan kualifikasi A. Hasil belajar peserta didik pada siklus I di peroleh rata-rata 73,75% dengan kualifikasi B-, meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi A. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Model Matriks dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Value Clarification Technique* (VCT) Model Matriks, pembelajaran Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Value Clarification Technique* (VCT) Model Matriks Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd. Selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D. Selaku ketua dan sekretaris UPP I Air Tawar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini

4. Bapak Drs. Arwin, S.Pd. Dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku tim penguji yang telah memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Budiman, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang,
7. Guru kelas V ibuk Nur'abi Aisyah, S.Pd. yang telah memberi izin penelitian di kelas V
8. Orang tua yang telah mengasuh, mendidik dan mendukung setiap perjuangan saya untuk meraih cita-cita, dan keluarga yang selalu membantu dan menyemangati serta memberikan dukungan.
9. Teman-teman dan rekan-rekan 17 AT 01 yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan peneliti ini. Peneliti berharap,

semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Agustus 2021

Penulis



Tita Tiara Utami

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	
b. Klasifikasi Hasil Belajar.....	
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	22
a. Pengertian RPP	22
b. Komponen-komponen RPP	
3. Hakikat Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	15
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	18
b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	20
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	
4. Hakikat Model Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Model Pembelajaran Model <i>Value Clarivication</i> <i>Technique</i>	23
b. Kelebihan Model <i>Value Clarivication Technique</i>	

c. Langkah-langkah Model <i>Value Clarivication Technique</i>	
Penelitian yang Relevan	27
Kerangka Teori.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Seting Penelitian.....	33
B. Rancangan Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian.....	42
E. Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Siklus I Pertemuan I.....	47
2. Siklus I Pertemuan 2.....	78
3. Siklus II.....	103
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I.....	125
2. Perencanaan	125
3. Pelaksanaan	129
4. Hasil Pembelajaran	132
C. Pembahasan Siklus II.....	134
1. Perencanaan.....	134
2. Pelaksanaan.....	136
3. Hasil Pembelajaran.....	137
BAB V PENUTUP	
Kesimpulan.....	139
Saran.....	141
DAFTAR RUJUKAN.....	142
DAFTAR LAMPIRAN.....	162

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 kerangka teori.....	139
Bagan 3.1 alur penelitian tindakan kelas.....	141

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Pemetaan subtema 2.....	164
Lampiran 2.	Pemetaan kompetensi Dasar.....	165
Lampiran 3.	RPP Siklus I Pertemuan I	166
Lampiran 4.	Bahan Ajar	175
Lampiran 5.	Media Pembelajaran	181
Lampiran 5.	Lembar Diskusi Siswa (LDK) Siklus I Pertemuan I...	183
Lampiran 6.	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	191
	Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	200
Lampiran 7.	Hasil Penilaian Sikap	207
	Hasil Penilaian Pengetahuan	208
	Hasil Penilaian Keterampilan	211
Lampiran 8.	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	220
Lampiran 9.	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	225
Lampiran 10.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	230
Lampiran 11.	Pemetaan Kompetensi Dasar	236
Lampiran 12.	RPP Siklus I Pertemuan II	238
Lampiran 13.	Bahan Ajar	247
Lampiran 14.	Media Pembelajaran	251
Lampiran 15.	Lembar Diskusi Siswa (LDK) Siklus I Pertemuan II...	257
Lampiran 16.	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	262
	Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	270
Lampiran 17.	Hasil Penilaian Sikap	277
	Hasil Penilaian Pengetahuan.....	279
	Hasil Penilaian Keterampilan.....	281
Lampiran 18.	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	290
Lampiran 19.	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	295
Lampiran 20.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	300

Lampiran 21.	Pemetaan Kompetensi Dasar	306
Lampiran 22.	RPP Siklus II	308
Lampiran 23.	Bahan Ajar.....	317
Lampiran 24.	Media Pembelajaran	320
Lampiran 25.	Lembar Diskusi Siswa (LDK) Siklus II	321
Lampiran 26.	Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II	326
	Lembar Evaluasi Siklus II	336
Lampiran 27.	Hasil Penilaian Sikap	347
	Hasil Penilaian Pengetahuan	340
	Hasil Penilaian Keterampilan	350
Lampiran 28.	Hasil Pengamatan RPP Siklus II	359
Lampiran 29.	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	364
Lampiran 30.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	369
Lampiran 31.	Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I & II.....	374
	Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I & II.....	374
	Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I & II.....	374
	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I & II	374
Lampiran 32.	Dokumentasi	375
Lampiran 33.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	376
Lampiran 34.	Surat Balasan Sekolah Telah Melaksanakan Penelitian.....	377

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Hasil belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam mencapai perubahan-perubahan yang baik pada diri peserta didik dalam belajar, di mana perubahan tersebut menyangkut pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana tujuan kegiatan belajar tercapainya perubahan pada diri peserta didik. Oleh sebab itu hasil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mencapai keberhasilan belajar dan mengajar yang bertujuan agar terjadinya perubahan yang baik pada peserta didik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berdampak baik bagi peserta didik. (susanto, 2016).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pembelajaran terpadu (*integrate indtruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran secara individu atau berkelompok agar aktif menemukan konsep, serta prinsip-prinsip keilmuan serta holistik, bermakna dan, otentik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran bahasa indonesia sebagai pacuan semua mata pelajaran (Majid, 2014)

Dalam Pembelajaran tematik terpadu di setiap pembelajaran yang mengintegrasikan dari berbagai mata pelajaran dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam

satu tema. (Arwin, 2020). Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan kemendikbud (2013) bahwa pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema. Di mana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran diikat dalam tema.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di kelas harus mampu menyusun RPP yang sesuai dengan latar belakang para peserta didik dalam situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah dan di kehidupan sehari-hari peserta didik, hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan bermakna agar peserta didik mampu memberikan dampak yang baik pada dirinya dan lingkungan sekitarnya. Maka penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus terlebih dahulu dilakukan agar guru mengetahui salah dan benarnya dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar. Penyusunan RPP wajib dilakukan oleh setiap guru dan di dalam penyusunan RPP diharapkan

Penyusunan RPP wajib dilakukan oleh setiap guru dan di dalam penyusunan RPP diharapkan memperhatikan kepada peserta didik baik dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan setiap guru menyusun RPP secara lengkap, dan sistematis. Agar terlaksananya proses pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, mengajar menjadi menyenangkan. Namun hal ini memiliki ketdak sesuaian antara tujuan pembelajaran dan pelaksanaan, guru yang tidak memahami cara menjalankan metode atau pendekatan akan cenderung menggunakan metode ceramah, Pendekatan bertujuan agar belajar dan mengajar menjadi lebih menyenangkan dan membantu peserta didik untuk memahami.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dikelas V SD Negeri 53 Kampung Jambak kota Padang pada dan tanggal , 25 s/d 27 januari 2021, di mana observasi dilaksanakan dalam masa pandemi yang di sebabkan terjadinya covid- 19, akibat masa pandemi yang juga berdampak pada sekolah dan terjadinya perubahan sistem belajar dan mengajar yang dimana proses belajar terdapat dua sistem yaitu tatap muka dan daring. Setiap guru dan peserta didik memiliki batas waktunya masing-masing pada saat di sekolah dan belajar mengajar. jadi seluruh peserta didik sangat dibatasi kehadirannya di sekolah dan proses pelaksanaan pembelajaran di lakukan secara dua jadwal atau dua tahap, dan tidak memaksakan peserta didik harus hadir di sekolah bagi peserta didik yang keberatan untuk hadir maka proses pelaksanaan belajar di persilakan untuk melalui daring atau belajar dari rumah. Namun bagi peserta didik yang sudah datang kesekolah maka proses

belajar akan dibagi menjadi dua tahap atau dua jadwal, proses belajar mengajar hanya di perbolehkan selama 4 jam saja dimana guru hanya memberikan materi dan berupa latihan, peserta didik hanya mencatat materi dan mencatat latihan disekolah, jawaban latihan beserta tugas-tugas pekerjaan rumah di antar minggu depan sesuai jadwal peserta didik. Pada saat penulis melaksanakan observasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu pada tema 6, subtema 3, pembelajaran 1, 2 dan 3. guru menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran berupa rancangan RPP daring jika sekolah melaksanakan daring, tetapi guru juga menggunakan RPP tatap muka jika para peserta didik di persilahkan untuk belajar tatap muka. Dari hasil observasi diatas terdapat beberapa fenomena yang penulis temui dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu sehingga hasil belajar terlihat kurang optimal. Penulis menemukan beberapa fenomena dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu : (1) Dari segi RPP yang dirancang oleh guru belum tercapainya tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari indikator, sehingga kurang terjadinya pengembangan materi pada saat pembelajaran (2) Pada pelaksanaan proses pembelajaran guru lebih menekankan pada metode ceramah, ketika pelaksanaan proses pembelajaran yang memuat materi sosial guru hanya menjelaskan secara teori, tidak terlihatnya media yang ditampilkan, pada pelaksanaan belajar mengajar peserta didik cenderung diam, maka dari itu proses pembelajaran belum sesuai dengan karakter siswa. (3) Pada pembelajaran tematik cenderung

melihat dari aspek kognitif, kurang memperhatikan karakter peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang penulis paparkan di atas, penulis dapat melihat permasalahan yang terdapat pada hasil belajar peserta didik yaitu : (1) peserta didik hanya mendapat pembinaan melalui wawasan teori, kurang terlaksananya pembinaan karakter pada peserta didik. (2) Peserta didik tidak menjadi aktif, cenderung pasif atau tidak aktif saat pembelajaran. (3) Belum tercapainya hasil belajar peserta didik yang terdapat pada kompetensi yang sesuai dengan penilaian dan diharapkan dari tujuan pembelajaran. Seperti yang terlihat dari penilaian tengah semester sebagai berikut :

Tabel 1.1 Nilai Rapor Penilaian Tengah Semester (PTS)

No	Nama Peserta didik	Mata Pelajaran					KBM	Jumlah Nilai	Rata – rata	Ketuntasan	
		PPK N	BI	IPA	IPS	SBd P				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A	60	60	60	30	65	75	285	57		√
2.	ABA	85	80	76	78	80	75	399	79,8	√	
3.	AA	90	73	90	57	100	75	410	82	√	
4.	AK	52	34	32	20	57	75	195	39		√
5.	AWP	88	69	63	68	51	75	339	67,8		√
6.	AB	100	96	68	57	71	75	392	78,4	√	
7.	APZ	100	73	81	84	100	75	438	87,6	√	
8.	BH	100	15	18	31	85	75	249	49,8		√
9.	DFA	60	69	63	60	60	75	312	62,4		√
10	ESP	100	63	65	65	57	75	350	70		√
11	FH	100	96	86	89	71	75	442	88,4	√	
12	FCP	100	96	86	78	85	75	445	89	√	
13	FMS	81	75	50	57	71	75	334	66,8		√
14	FIP	100	84	86	86	71	75	427	85,4	√	
15	HPM	100	90	90	84	71	75	435	87	√	
16	HDAF	81	53	50	57	57	75	298	59,6		√
17	JDP	100	75	27	50	42	75	294	58,8		√
18	KP	100	100	35	26	71	75	332	66,4		√

19	MAS	91	46	63	68	24	75	292	58,4		√
20	PDK	81	70	50	50	71	75	322	64,4		√
21	RE	18	75	59	31	71	75	254	50,8		√
22	RA	60	69	70	50	71	75	320	64		√
23	VAE	18	45	68	91	71	75	293	58,6		√
24	VDP	100	75	95	94	100	75	464	92,8		√
25	VAE	28	66	63	31	71	75	259	51,8		√
26	YA	100	85	68	80	100	75	433	86,6	√	
27	RRH	91	53	63	52	71	75	330	66		√
28	KGH	100	84	77	60	71	75	392	78,4	√	
Jumlah		2284	2069	1803	1684	1986	75			10	18
Nilai Tertinggi		100	100	95	94	100					
Nilai Terendah		18	15	27	20	24					
Rata-rata		81,5	73,8	64,3	60,1	70,9					

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang.

Keterangan:

- KBM Sekolah : 75
 Angka berwarna Hitam : Tuntas
 Angka Berwarna Merah : Tidak Tuntas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang nilainya berada di bawah KBM yang ditetapkan sekolah, dengan persentase ketuntasan sosial 75%, Bahasa Indonesia 46%, IPA 32%, IPS 25%, Dan SBDP 25%. Sementara persentase keseluruhan dari penilaian harian tema 6 ialah 43 % Ketuntasan.

Meninjau dari permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang di diatas, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tersebut. penulis menggunakan pendekatan *Value Clarification Technique* (*VCT*), karena pada pendekatan VCT menekankan kepada nilai-nilai sikap dan perilaku yang dilakukan peserta didik dalam aktivitasnya dalam berfikir kritis baik dalam kehidupan sehari-hari dan untuk dirinya sendiri dalam menghadapi suatu permasalahan yang dialami peserta didik.

Value Clarification Technique (*VCT*) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses penanaman nilai-nilai sikap yang tertanam dalam diri peserta didik yang berproses dengan cara menggali, memahami, menentukan, dan menganalisis suatu nilai yang dianggap bermanfaat bagi diri atau kelompok peserta didik dalam mengambil keputusan. (Dinata dan Reinita, 2020). jadi, *Value Clarification Technique* (*VCT*) berguna untuk meyakinkan peserta didik dalam mengambil keputusan yang terjadi dalam kelompok atau individu dengan bertujuan untuk melatih peserta didik untuk meyakinkan keputusan yang dipilih benar atau tidak.

VCT pada dasarnya bersifat universal, yaitu berasal dari pengalaman-pengalaman dari peserta didik yang akan menimbulkan pemikiran tentang pemahaman dan kesadaran anak kehidupannya. Pendekatan pembelajaran VCT identik dengan penanaman nilai dan pembelajaran nilai yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap yang ada pada diri peserta didik. Nilai pembelajaran yang didapat peserta didik melalui lingkungan atau melalui

pembelajaran di sekolah akan di analisis oleh peserta didik secara aktif dan tanggap yang dibantu oleh guru. (Setiadi & Satromiharjo, 2021) jadi, VCT pendekatan nilai dimana seluruh pengalaman peserta didik di latih untuk memberikan pemahaman tentang kesadaran dalam kehidupan peserta didik yang bertujuan dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, dan mengambil sikap dari pengalaman dan nilai-nilai hidup yang ingin di perjuangkannya. peserta didik dibimbing untuk mampu menganalisis dan mengklarifikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-harinya melalui stimulus yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.

Peserta didik di bimbing untuk mampu dan menganalisis dan mengklarifikasi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-harinya melalui stimulus yang diberikan oleh guru, dalam melaksanakan pendekatan VCT peserta didik harus mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam setiap kehidupan, agar proses memberikan stimulus menjadi sistematis. Pendekatan VCT memiliki beberapa model yang dapat dilakukan sesuai dengan materi.

Pembelajaran yang dianggap relevan oleh guru, pendekatan VCT memiliki model salah satunya model matriks atau daftar, model matriks berorientasi pada pembentukan sifat secara luhur dalam diri peserta didik yang memerlukan stimulus melalui daftar atau tabel agar terjadinya penanaman nilai yang benar. (Reinita, 2017).

Proses perjalanan peserta didik dalam menghadapi permasalahan dalam proses kehidupannya sehari-hari membutuhkan pemahaman dari nilai-nilai kehidupan yang baik berupa stimulus, hal itu di karena peserta didik belum

sepenuhnya mampu memahami mana sikap yang baik dan yang buruk maka dari itu penanaman nilai sangat berguna untuk proses pencapaian sikap yang baik untuk peserta didik. Melalui VCT Model Matriks atau daftar peserta didik akan dihadapi dengan beberapa persoalan melalui beberapa materi yang dipaparkan guru yang merupakan proses stimulus. Penggunaan VCT model matriks bertujuan agar peserta didik mampu membedakan sikap secara konkret yang didukung oleh daftar atau gambar sebagai stimulus dan media yang dapat membuat peserta didik mampu memahami suatu sikap dan tindakan dari kegiatan sehari-hari. Maka dari itu guru diuntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan VCT model matriks, pada kurikulum 2013 guru mencari KD yang terdapat nilai pada setiap tema dalam pembelajaran. (Effendi & Reinita, 2020). Mata pelajaran yang menitikberatkan pada ranah afektif seperti pendidikan sosial yang sangat tepat untuk melaksanakan pendekatan VCT. (Taniredja, faridli & Harmianto, 2011) VCT model matriks atau daftar nilai yang akan menjadi instrumen yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang mengandung nilai-nilai dalam matriks atau daftar yang akan dipilih dan di klarifikasikan siswa. (Komalasari, 2011).

Sebelumnya penelitian tindakan kelas menggunakan model *Value Clarification Technique* (VCT) model matriks telah dilakukan oleh : Satria Effendi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang melakukan penelitian yang berjudul peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Value Clarification Technique* (VCT) model matriks. Penelitian ini telah menunjukkan hasil aktivitas guru mengalami

peningkatan dari 78% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa siklus I mengalami peningkatan 75% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar pada peserta didik dan peningkatan mengajar guru yang lebih aktif. (Effendi, S, 2019)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan tindakan kels untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan judul :

“peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu menggunakan model *value clarification technique* (vct) model matriks kelas v sdn 53 kampung jambak kota padang”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut yakni “bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Value Clarification Technique* (VCT) model Matriks. kelas V SDN 53 kampung jambak Kota Padang ?”.

Untuk lebih spesifik penulisan nanti, maka penulis akan merinci rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan VCT Model Matriks di Kelas V SDN 53 Kampung Jambak kota padang. ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan VCT Model Matriks di Kelas V SDN 53 Kampung Jambak kota padang. ?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan VCT Model Matriks di Kelas V SDN 53 Kampung Jambak kota padang. ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan adalah. untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Value*

Clarification Technique (VCT) Model Matriks kelas V SDN 53 Kampung Jambak.

Secara khusus penulisan ini bertujuan untuk Mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan dalam peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan VCT Model Matriks di Kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan VCT Model Matriks di Kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.
3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan VCT Model Matriks di Kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

C. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penulisan ini diharapkan memberikan manfaat secara teori dan praktek yang dapat sebagai acuan untuk pembelajaran, secara umum dan khususnya berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pendekatan *Value Clarification Technique* (vct) model matriks di kelas V SDN 53 kampung Jambak. Secara khusus penulisan ini bertujuan untuk Mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan dalam peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan VCT Model Matriks di Kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan VCT Model Matriks di Kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.
3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan VCT Model Matriks di Kelas V SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

2. Secara Pratis

Bagi Penulis, untuk memperkuat dan pemantapan pengetahuan dalam pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan *VCT model Matriks* di kelas V SDN 53 Kampung Jambak

1. Bagi guru, sebagai salah satu masukan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan pendekatan *VCT model Matriks* di kelas V SDN 53 Kampung Jambak
2. Bagi Kepala sekolah, untuk dijadikan dasar pembinaan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.
3. Instansi terkait, agar dapat menjadi pertimbangan dalam membina karakter peserta didik pada pembelajaran menggunakan pendekatan *VCT Model Matriks*.

